

Ritual Sambut Kongco dan Makco Turun (Cie Ang) di Kelenteng Welahan Berlangsung Khidmat



Suasana ritual sambut Dewa Dewi (Kongco-Makco) dan Para Sin Beng Turun (Cie Ang) di Kelenteng Hian Thian Siang Tee – Welahan.

WELAHAN (IM) - Kelenteng Welahan menggelar tradisi ritual sambut Kongco dan Makco (Dewa-Dewi) turun dari khayangan (Cie Ang) pada Senin (12/2) malam.

Sejak sore puluhan umat dari Welahan, Kudus dan Kota Semarang berdatangan untuk melaksanakan tradisi yang digelar setiap 3 hari sesudah Tahun Baru Imlek. Sebelumnya pada Rabu (31/1

dan Kamis (1/2) lalu sebelum datangnya Tahun Baru Imlek /Tahun Naga 2575 yang jatuh pada Sabtu (10/2) lalu, para umat sudah melaksanakan tradisi sambutan Kongco dan Makco (para Sin Beng) naik kekhayangan untuk menghadap Raja Langit guna melaporkan hal hal baik- buruknya diri manusia selama setahun.

"Di Kelenteng Welahan ini setiap tiga hari setelah Sincia, kita

laksanakan sembahyang sambut Kongco dan Makco (para Sin Beng) turun dari khayangan," ujar Dicky Soegandi Tee salah satu pengurus Yayasan Pusaka Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan.

"Untuk saat ini, kami pihak pengurus Kelenteng Welahan juga menggelar Wayangan Kulit dengan dalang ki Waruto selama semalam suntuk," tambahnya.



Puluhan umat Tri Dharma mengadakan ritual sambut Kongco Makco (Dewa Dewi) dan para Sin Beng Turun (Cie Ang) di Kelenteng Hok Tek Bio – Welahan.

Ritual Cie Ang (sambut Dewa - Dewi turun) dimulai pada pukul 23.00 WIB. Mula - mula para umat yang hadir bersembahyang di depan Altar Thi Kong Kelenteng Hok Tek Bio yang terletak di jl.Pasar Welahan di pimpin oleh Kwee Boen Pauw (Budianto).

Kemudian pemimpin ritual membakar kertas doa di atas tampah merah sebagai simbol Kongco dan Makco turun dari

khayangan.

Acara dilanjut Ritual Cie Ang di Kelenteng Hian Thian Siang Tee Jalan Gang pinggir No 4 Welahan dan dilanjutkan lagi dengan Puak Poe (memohon petunjuk Dewa) untuk rute Kirab dalam rangka HUT Paduka Kongco Hian Thian Siang Tee yang rencananya akan di gelar pada 9 April 2024 mendatang. Pembina Yayasan Pusaka

Kelenteng Welahan Tee Siek Poen menambahkan bahwa Pesta Demokrasi Pemilu 2024 yang akan segera di gelar pada 14 Februari 2024 harapan kami semoga aman saja, lancar, tertib, jujur dan adil.

"Siapaapun Presiden dan Wakil Presiden yang terpilih nanti hendaknya bisa mengayomi seluruh rakyat Indonesia dari semua kalangan," ujar Tee Siek Poen. • tri

Rayakan Hari Kasih Sayang, PCU Gelar Workshop Merangkai Bunga ala Korean Style

SURABAYA (IM) - Merayakan Hari Kasih Sayang atau Valentine's Day tahun ini, sebanyak 100 Petranesian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari berbagai program, mengikuti "Valentine's Day with PCU: Flower Arrangement Workshop".

Kegiatan ini digelar di Kolam Jodoh atau Atrium Gedung Radius Prawiro lantai 1 Kampus Pusat PCU, Senin (12/2).

Menurut Direktur Marketing and Relations Department (MRD) PCU Jessie Monika, S.S., Hari Valentine merupakan momen yang paling cocok untuk mengungkapkan perasaan, baik kepada diri sendiri maupun pada orang lain.

"Flower Arrangement Workshop ini, menjadi kegiatan yang unik, menarik, dan tepat, untuk mendukung ekspresi cinta para mahasiswa PCU. Di tengah kesibukannya, saat memulai kembali aktivitas perkuliahan," ujarnya.

Jessie menambahkan, antusiasme para peserta sangatlah tinggi dalam mengikuti workshop merangkai single bouquet flower ini.

"Bahkan, sejumlah mahasiswa juga terlihat asyik mengabadikan momen tersebut dalam bentuk konten media sosial. Sebab, saat ini flower arrangement memang sedang digemari banyak anak muda. Terutama bagi mereka yang mengikuti trend Hallyu atau Korean Wave," ungkapnya.

"Tanpa dipungut biaya, para peserta yang sudah terdaftar akan mendapat satu paket peralatan, berisi wrapping paper, plastik bouquet, pita, dan bunga," imbuh Jessie.

Jenis bunga yang dipakai adalah Gerbera, dengan berbagai macam



Puluhan peserta terlihat asyik merangkai bunga menjelang valentine's day.

warna. Tak ketinggalan, ada pernik dekorasi lainnya, yang bisa dipakai untuk mempercantik penampilan bouquet bunga yang telah dirangkai.

Selama kurang lebih 1,5 jam, instruktur yang berpengalaman dan telaten dalam membuat single bouquet flower. Dengan semangat

membagikan tips dan ide kreatifnya kepada para mahasiswa dan dosen, yang mengikuti workshop. Tak kalah seru, satu cup minuman kopi juga disediakan untuk menemani para peserta, setelah lelah merangkai bunga.

Sherleen Felicia, mahasiswi Data Science and Analytics PCU



Sejumlah mahasiswa memamerkan buket bunga hasil karyanya.

yang mengikuti workshop ini membagikan ceritanya.

"Valentine's Day itu seperti alarm. Yang mengingatkanku, bahwa rasa sayang perlu sesekali dibuktikan dan diungkapkan. Salah satunya lewat workshop merangkai bunga ini. Di mana hasilnya nanti bisa diberikan ke orang yang aku

kasih," ujarnya.

Gadis yang akrab dipanggil Cia ini memilih dua kata, untuk menggambarkan workshop flower arrangement yang ia ikuti, yaitu kreatif dan asyik.

"Workshop ini juga memberi kesempatan bagi kami, yang ingin belajar merangkai bunga ala Korean

style, seperti yang sering Cia lihat di sosmed. Jadi tahun ini, tanggal 14 Februari nggak cuma kasih coklat sama nyoblos aja. Tapi juga bisa kasih bunga," celetuk Cia, penuh tawa.

Valentine's Day with PCU, merupakan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi para peserta, terutama mahasiswa. Karena lewat kegiatan ini, mereka bisa belajar untuk lebih berani mengungkapkan rasa kasih sayang. Apalagi, bagi anak muda yang lebih cenderung memilih kebahagiaan pribadinya masing-masing.

"Hari Kasih Sayang bukan melulu soal pasangan saja. Tapi juga tentang kasih sayang kita, kepada masyarakat atau sesama. Ini bisa menjadi momen yang mengingatkan kita, untuk kembali memiliki hati yang penuh kasih. Karena sebagai institusi Kristen, kami juga tetap harus menebarkan kasih Agape, yang peduli terhadap sesama manusia", pungkas Jessie. • anto tze



Para peserta berfoto bersama.

LARUTAN PENYEGAR
cap BADAK

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com | www.facebook.com/larutanpenyegar | @capbadak_id

GRC board
Abilang Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Tebar Kepedulian dalam Kebersamaan Saat Perayaan Imlek 2575 Kongzili di Panti Wreda Salam Sejahtera Bogor



Pengurus, penghuni panti dan Keluarga serta karyawan berfoto bersama.

BOGOR (IM) - Segecap pengurus Panti Wreda Salam Sejahtera Bogor menyelenggarakan Perayaan Imlek 2575 Kongzili dengan tema Tebar kepedulian dalam kebersamaan.

Acara dilaksanakan di Aula Panti Wreda Salam Sejahtera, Jalan Pajaran, Bogor, Senin (12/2).

Dihadiri oleh para pendiri dan pengurus, di antaranya Amantius Wihardjo selaku salah satu Pendiri Yayasan Kasih Mulia Sejahtera beserta jajaran Dewan Pembina Yayasan Janto Tjahjadin, Edi Yansah, Ketua Pengawas Yayasan Djoko Wihardjo, Ketua Pengurus Hartawan, Wakil Ketua Marwan dan Benny Kusumo), Kepala Panti Serihana, Hendro Luhur, Tina, para donatur, para karyawan



Jajaran pengurus menyampaikan ucapan Imlek.

serta para lansia penghuni panti beserta keluarga.

Dalam sambutannya, Ketua Pengurus Hartawan, menyampai-

kan terima kasih atas dukungan dan bantuan dari seluruh pendiri, pembina, pengurus dan karyawan yang telah bekerja keras dan baik

sehingga operasional dan pelayanan Panti dapat berjalan baik.

Turut serta pula ucapan selamat merayakan Imlek disertai

harapan dan doa dari Amantius Wihardjo, Janto Tjahjadin, Edi Yansah dan Serihana.

Acara dimeriahkan dengan

pertunjukan barongsai dari Barongsai GASI Bogor dan para lansia menyumbangkan acara Gerak dan Lagu Hao Yun Lai serta persembahan lagu oleh Amantius, Oma Agata dan Oma Enti dengan judul Wang Shi Zhi Neng hui Wei, dan karyawan panti mempersembahkan tari Happy Long Long Way dan tari Lampion.

Kemeriahan acara terus berlanjut saat Meici dan Opa Oma bernyanyi lagu-lagu Imlek. Tampak kebahagiaan para lansia saat menerima angpao yang dibagikan oleh para undangan yang hadir didalam acara.

Acara ditutup dengan gerak dan lagu Ting Wo Suo Xie Xie Ni persembahan dari para lansia dan karyawan. •sh-bam



Pemberian angpao ke para lansia.



Janto Tjahjadin memberikan angpao Imlek ke karyawan panti.



Amantius Wihardjo bernyanyi bersama lansia penghuni panti.



Seorang lansia memberikan angpao ke barongsai.



Tarian Lampion.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

MG
SPORTS & MUSIC
www.mg.co.id